

Pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Total Asset Turnover* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham

(Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2024)

Zahra Adeliya Suharno Putri¹, Fathihani², Rini Sulistiyowati³

^{1,2} Manajemen, Universitas Dian Nusantara, Indonesia
Email Correspondensi: fathihani@undira.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the Effect of Return on Equity (ROE), Total Asset Turnover (TATO), Net Profit Margin (NPM) on Stock Prices in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2024 period. The approach in this study is to use a quantitative approach, and based on the objectives, this type of research is causal. The independent variables in this study include Return on Equity (ROE), Total Asset Turnover (TATO), and Net Profit Margin (NPM) and the dependent variable in this study is Stock Price. The population in this study is food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange, totaling 27 companies for the 2020-2024 period. This study uses the Purposive Sampling method, selecting 18 companies multiplied by 5 periods, resulting in a sample size of 90 samples in this study. This study uses descriptive statistical analysis using secondary data with descriptive statistical tests. Continued with the classical assumption test using the multiple regression model hypothesis testing method. This study uses panel data regression tool analysis with the help of SPSS 26 application tools. The results of the study show that: (a) Return on equity (ROE) has a positive effect on share prices, (b) Total Asset Turnover (TATO) does not have an effect on share prices, (c) Net Profit Margin (NPM) has a positive effect on share prices.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Return on Equity (ROE), Total Asset Turnover (TATO), Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024. Pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif, dan berdasarkan tujuannya, jenis penelitian ini adalah kausal. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi Return on Equity (ROE), Total Asset Turnover (TATO), dan Net Profit Margin (NPM) serta untuk variabel dependen dalam penelitian ini adalah Harga Saham. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 27 perusahaan periode 2020-2024. Penelitian ini menggunakan metode Purposive Sampling, terpilih 18 perusahaan dilakukan 5 periode, sehingga menghasilkan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 90 sampel. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan data sekunder dengan uji statistik deskriptif. Dilanjutkan dengan uji asumsi klasik dengan menggunakan metode pengujian hipotesis model regresi

ARTICLE HISTORY

Received: 10 Oktober 2025
Accepted: 28 Oktober 2025
Published: 28 Oktober 2025

KEYWORDS

*Return on Equity (ROE);
Total Asset Turnover (TATO);
Net Profit Margin (NPM);
Stock Price.*

KATA KUNCI

*Return on Equity (ROE);
Total Asset Turnover
(TATO); Net Profit Margin
(NPM); Harga Saham.*

berganda. Pada penelitian ini menggunakan alat analisis regresi berganda OLS dengan alat bantu aplikasi SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (a) Return on equity (ROE) berpengaruh positif terhadap Harga Saham, (b) Total Asset Turnover (TATO) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, (c) Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

PENDAHULUAN

Industri manufaktur adalah sektor yang paling dominan di antara perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Terdapat sekitar 131 perusahaan yang tergolong dalam industri ini, yang dibagi menjadi beberapa subsektor, seperti industri dasar dan kimia, aneka industri, serta industri barang konsumsi. Banyaknya jumlah perusahaan dalam sektor ini, ditambah dengan kondisi perekonomian saat ini, telah menciptakan persaingan yang ketat di antara perusahaan-perusahaan manufaktur. Dalam menghadapi persaingan tersebut, setiap perusahaan dituntut untuk terus meningkatkan kinerjanya agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Anon 2020) Dalam penelitian ini memilih untuk meneliti perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman.

Keunggulan sektor makanan dan minuman tidak hanya terletak pada volume penjualan, tetapi juga pada kemampuannya bertahan dalam berbagai kondisi ekonomi. Sub sektor makanan and minuman dianggap mampu survive bahkan di tengah krisis global, karena sifat produknya yang merupakan kebutuhan pokok konsumen. Melihat perkembangan yang ada, banyak investor tertarik berinvestasi pada perusahaan sektor makanan and minuman (Putri & Puspitasari, 2022)

Harga saham mempunyai nilai penting tersendiri bagi perusahaan, ketika harga saham suatu perusahaan tinggi, hal ini memberikan peluang bagi perusahaan untuk menarik lebih banyak investasi dari para investor berkat kenaikan harga saham tersebut. Bagi investor, jika harga saham perusahaan terus mengalami peningkatan, mereka akan menilai bahwa perusahaan tersebut menunjukkan kinerja yang baik. (Sembiring, 2023) Oleh karena itu, investor sangat bergantung pada analisis kinerja keuangan, khususnya rasio profitabilitas dan efisiensi, seperti *Return on Equity* (ROE), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Net Profit Margin* (NPM).

Meskipun secara teoritis ROE, TATO, dan NPM diharapkan memiliki hubungan positif dengan harga saham karena mencerminkan kinerja keuangan yang baik, terdapat inkonsistensi hasil penelitian empiris terdahulu mengenai pengaruh ketiga rasio tersebut terhadap harga saham. Temuan empiris dari berbagai studi menunjukkan hasil yang bervariasi, mulai dari hubungan positif, negatif, hingga tidak signifikan. Perbedaan ini menciptakan ketidakpastian dan menjadi dasar penting dilakukannya penelitian ulang untuk memberikan bukti yang lebih jelas dalam konteks perusahaan makanan dan minuman di BEI periode 2020-2024.

DEFINISI VARIABEL

Return On Equity (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak terhadap modal sendiri. Rasio ini mencerminkan efisiensi dalam penggunaan modal sendiri (Kasmir, 2021). ROE

memiliki peranan penting karena dapat memberikan gambaran tentang seberapa besar investasi yang akan dilakukan oleh investor di perusahaan, serta kemampuan perusahaan dalam memberikan pengembalian yang diharapkan. Jika Return On Equity (ROE) meningkat, perusahaan tersebut memiliki potensi untuk memberikan pendapatan yang lebih besar kepada para pemegang saham. Hal ini akan berpengaruh pada kenaikan harga saham. (Suyanto, 2022)

Dari sudut pandang investor, ROE merupakan salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan di masa depan. Dengan mengetahui tingkat ROE, investor dapat menilai prospek perusahaan di Harga Penutupan (Close Price) masa mendatang dan dapat melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. (Yanti and Setiawati, 2022)

Berdasarkan *Signaling Theory*, ROE yang menarik memberikan sinyal positif kepada pasar, meningkatkan permintaan saham dan mendorong kenaikan harga. Selain itu, *Agency Theory* mendukung bahwa ROE tinggi menunjukkan keberhasilan manajer (agen) dalam memaksimalkan pengembalian bagi pemegang saham (prinsipal), sehingga menaikkan kepercayaan dan harga saham.

Menurut (Senja, 2021), *Total Asset Turnover* adalah rasio untuk menilai seberapa efektif penggunaan total aset perusahaan. Dengan menganalisis total asset turnover, investor dapat menentukan kemampuan perusahaan untuk menjalankan aktivitasnya sehari-hari dan melihat aset mana yang dapat menghasilkan laba. Semakin tinggi rasio *total assets turnover* berarti semakin efisien penggunaan seluruh aktiva di dalam menghasilkan penjualan. (Cahyani 2024). Dalam hal ini, maka harga saham akan mengalami peningkatan.

Berdasarkan *Signaling Theory*, TATO yang tinggi diharapkan memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan mampu mengelola sumber dayanya dengan baik, yang seharusnya meningkatkan harga saham. Namun, temuan empiris seringkali bervariasi karena investor cenderung lebih fokus pada profitabilitas (NPM dan ROE) daripada sekedar perputaran aset, terutama jika TATO tinggi tetapi margin laba (NPM) rendah.

Nett Profit Margin (NPM) merupakan rasio keuangan yang menggambarkan seberapa efektif sebuah perusahaan mengubah pendapatan menjadi laba bersih setelah semua biaya dan kewajiban, seperti, bunga dan pajak, dikurangi. NPM memberikan gambaran tentang profitabilitas perusahaan serta efisiensi manajemen dalam mengelola biaya operasional. Nilai NPM yang lebih tinggi menandakan kinerja keuangan perusahaan yang lebih baik dalam menghasilkan laba dari pendapatan yang diperoleh. (Khansa Aulia Putri & Aqamal Haq, 2024).

Berdasarkan *Signaling Theory*, margin laba bersih yang sehat dan konsisten memberikan sinyal potensi pertumbuhan yang baik di masa depan. Hal ini menarik minat investor, meningkatkan permintaan, dan pada akhirnya menaikkan harga saham.

Harga saham merujuk pada nilai per saham suatu perusahaan yang diperdagangkan di bursa efek. Harga ini merupakan salah satu faktor penting yang perlu dipertimbangkan oleh investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada suatu emiten, karena harga saham mencerminkan kinerja emiten tersebut. Untuk mengukur kinerja keuangan suatu entitas, rasio keuangan dapat digunakan. (Dewi and Sunarto, 2022).

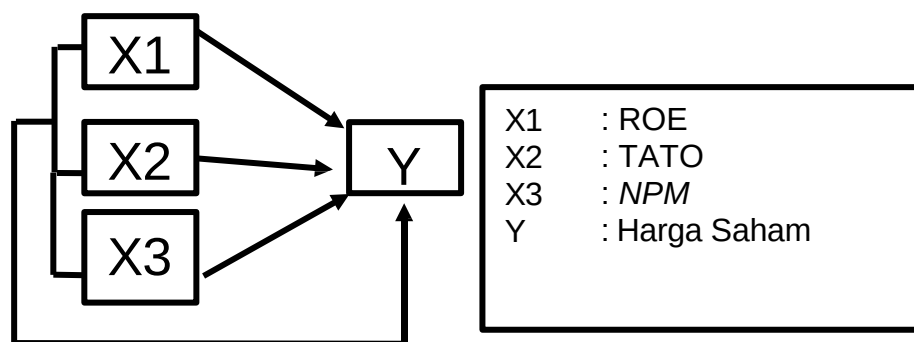
Menurut (Alma, 2024) Harga saham suatu perusahaan mencerminkan nilai perusahaan dimata para investor, jika harga saham perusahaan tinggi, maka nilai perusahaan dianggap baik oleh investor, dan sebaliknya. Oleh karena itu harga saham menjadi aspek yang sangat penting bagi perusahaan.

Jika harga saham yang tinggi dapat dipertahankan, maka kepercayaan investor terhadap emiten akan semakin meningkat, yang pada gilirannya dapat menaikkan nilai emiten tersebut. Sebaliknya, jika harga saham terus-menerus mengalami penurunan, hal ini dapat mengakibatkan penurunan nilai emiten dimata investor. berarti dapat menurunkan nilai emiten dimata investor. (Mike Mega Rahayu, 2020)

Harga saham yang tinggi menunjukkan kepercayaan investor yang meningkat sejalan dengan *Signaling Theory*, sedangkan penurunan harga saham menunjukkan penurunan nilai emiten di mata investor.

KERANGKA BERPIKIR & HIPOTESIS

Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh *independent variable* meliputi *Return on Equity* (ROE) (X1), *Total Asset Turnover* (TATO) (X2), dan *Net Profit Margin* (NPM) (X3) terhadap *dependen variable* yakni Harga Saham (Y). Kerangka penelitian diilustrasikan dalam Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

Hipotesis Penelitian:

H1: *Return on Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham.

H0: *Return on Equity* (ROE) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.

H2: *Total Asset Turnover* (TATO) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham.

H0: *Total Asset Turnover* (TATO) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.

H3: *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham.

H0: *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.

H4: *Return on Equity* (ROE), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

H0: *Return on Equity* (ROE), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan tidak berpengaruh terhadap harga saham

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kausal untuk menguji hubungan sebab-akibat antar variabel. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Return on Equity*

(ROE), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Net Profit Margin* (NPM), sedangkan variabel dependennya adalah Harga Saham. Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama 5 tahun (2020-2024).

Pengambilan sampel dilakukan melalui teknik *Purposive Sampling*, sehingga diperoleh 18 perusahaan yang memenuhi kriteria, dengan total 90 data observasi. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan harga saham penutupan. Dan diolah menggunakan perangkat lunak statistik SPSS 26. Analisis ini mencakup analisis deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), serta uji hipotesis (regresi linier berganda, uji t (parsial), uji F (simulthan), dan uji koefisien determinasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Tabel 1.1 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2993.28037091
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.106
	Negative	-.074
Test Statistic		.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.077 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel 1.1 di atas output uji normalitas pada kolom asymp.sig. (2-tailed) yakni 0,077. Artinya, nilai tersebut > 0,05. Oleh karena itu, datanya telah terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 1.2 Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1343.395	502.067		2.676	.009		

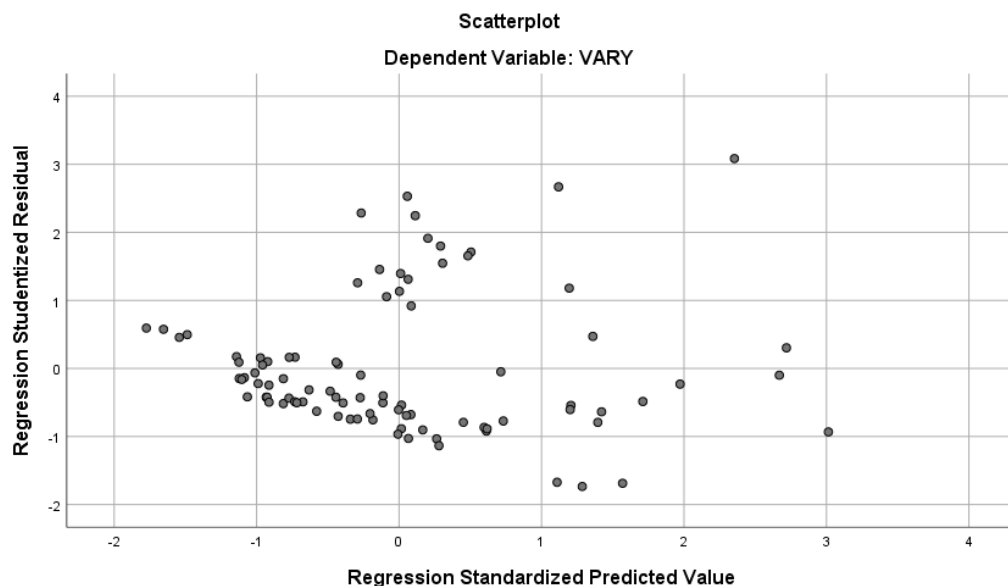
ROE	39.194	14.379	.237	2.726	.008	.674	1.484
TATO	-570.855	297.188	-.158	-1.921	.058	.751	1.331
NPM	132.272	24.321	.525	5.439	.000	.544	1.839

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan output uji multikolinearitas pada tabel 1.2, nilai *tolerance* ROE yaitu 0,674, TATO 0,751, dan NPM sebesar 0,544. Artinya, nilai *tolerance* tersebut > 0,1. Sedangkan nilai VIF ROE besarnya 1,484, TATO sebesar 1,331, dan NPM sebesar 1,839. Artinya, nilai VIF tersebut < 10,00. Sehingga simpulannya, tidak terjadi multikolinearitas diantara *independent variable* pada model regresi ini.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1.1 Hasil Uji Scatterplot



Berdasarkan hasil yang ditampilkan Gambar 4.2 menunjukkan bahwa data telah pola tersebar secara acak di atas dan di bawah 0 pada sumbu X dan Y. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

UJI HIPOTESIS

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 2.1 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance VIF
1	(Constant)	1343.395	502.067		2.676	.009	
	ROE	39.194	14.379	.237	2.726	.008	.674 1.484

TATO	-570.855	297.188	-.158	-1.921	.058	.751	1.331
NPM	132.272	24.321	.525	5.439	.000	.544	1.839

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan pada tabel 2.1, dapat dilihat bahwasannya nilai konstanta 1343,395, nilai β variabel ROE (X1) 39,194, nilai β variabel TATO (X2) -570,855, dan nilai β variabel NPM (X3) 132,272. Maka dapat diperoleh model persamaan garis regresinya adalah sebagai berikut: Harga Saham = 1343,395+ 39,194X1-570,855X2 + 132,272X3.

Model persamaan regresi dapat ditafsirkan berikut:

- 1) Nilai konstant 1343,395 diartikan bahwa jika nilai variabel ROE (X1), TATO (X2), dan NPM (X3) bernilai 0, sehingga variabel Harga Saham akan memiliki nilai 1343,395.
- 2) Koefisien regresi ROE (X1) sebesar 39,194, mengindikasikan bahwa dengan asumsi variabel lain tetap, setiap 1%, peningkatan ROE, akan meningkatkan Harga Saham sebesar 39,194.
- 3) Koefisien regresi variabel TATO (X2) besarnya 570,855. Berarti bahwa dengan asumsi variabel lain konstan, peningkatan TATO sebesar 1%, akan meningkatkan Harga Saham sebesar 570,855.
- 4) Koefisien regresi variabel NPM (X3) sebesar 132,272. Menunjukkan bahwa, dengan asumsi variabel lain tidak berubah, setiap peningkatan NPM sebesar 1%, akan meningkatkan Harga Saham sebesar 132,272.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 2.2 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.751 ^a	.563	.548	1595.80371	1.886

a. Predictors: (Constant), ROE, TATO, NPM

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah (2025)

Hasil output uji parsial tersebut menunjukkan ROE berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham (sig. 0.008, koef. β 39.194) Variabel TATO tidak berpengaruh terhadap harga saham (sig. 0.058 nilai koef. β -570.855) Variabel NPM berpengaruh positif signifikan harga saham (sig. 0.320. koef. β 132.272)

Uji Simulthan (Uji f)

Tabel 2.3 Hasil Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	282638362.323	3	94212787.441	36.996	.000 ^b
	Residual	219006694.670	86	2546589.473		
	Total	501645056.993	89			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), ROE, TATO, NPM

Berdasarkan output uji f pada tabel 2.3 menunjukkan bahwa ROE, TATO, dan NPM berpengaruh signifikan secara bersama-sama (sig. 0.000, F-Hitung 36.996).

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 2.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.		
1	(Constant)	1343.395	502.067		2.676	.009		
	ROE	39.194	14.379	.237	2.726	.008	.674	1.484
	TATO	-570.855	297.188	-.158	-1.921	.058	.751	1.331
	NPM	132.272	24.321	.525	5.439	.000	.544	1.839

a. Dependent Variable: Harga Saham

Tabel 2.4 dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 56,3%, sedangkan sisanya 43,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Penelitian ini mengkaji adakah pengaruhnya antara independen variabel yang terdiri dari *Return on Equity* (ROE), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham. Berikut ini lebih jelas dipaparkan pembahasan meliputi hasil uji yang telah dilaksanakan sebelumnya.

H1 : *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return on Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2024. Nilai ROE yang tinggi akan mempengaruhi harga saham di sektor makanan dan minuman. ROE yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang besar dari modal yang disediakan pemegang saham. Tingkat pengembalian yang menarik ini meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan, sehingga mendorong kenaikan harga saham. (Bangsa 2020) Investor memandang ROE sebagai cerminan efisiensi perusahaan dalam mengelola modal guna menghasilkan keuntungan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi potensi pembagian dividen serta kenaikan nilai saham.

Hasil Penelitian ini mendukung teori agensi. Menurut teori agensi, ROE yang tinggi dapat memberikan sinyal positif bagi investor, meningkatkan kepercayaan mereka terhadap kinerja perusahaan, yang pada

akhirnya berkontribusi pada kenaikan harga saham. Karna investor melihat manajemen (agen) telah berhasil memaksimalkan laba dari modal yang diberikan oleh pemegang saham (prinsipal).

Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Hakmi, R. S., & Bakri, S. (2023), Ekawati & Yuniati (2020), dan Sari & Wardhani (2023) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap harga saham.

H2 : Total Asset Turnover (TATO) tidak berpengaruh terhadap harga saham

Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan bahwa rasio aktivitas yang diprosikan oleh Total Asset Turnover tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2024. Meskipun secara teori TATO diharapkan berpengaruh positif, namun hasil ini menyatakan TATO tidak berpengaruh, karna penjualan tinggi tetapi Margin Rendah (Low Margin), meskipun perputaran aset tinggi, laba bersih yang dihasilkan sedikit.

Investor yang rasional akan lebih fokus pada laba bersih karena itu yang menjadi dasar pembagian dividen dan pertumbuhan laba per saham. Investor cenderung lebih fokus pada profitabilitas (NPM dan ROE) karena itu yang menjadi dasar pengembalian investasi dan pembagian dividen, sehingga sinyal dari TATO menjadi kurang relevan atau bahkan dianggap tidak penting. Pengaruh negatif ini menunjukkan bahwa investor tidak selalu menganggap TATO yang tinggi sebagai sinyal positif. Meskipun TATO yang tinggi menandakan efisiensi manajemen dalam menggunakan aset untuk menghasilkan penjualan, investor cenderung lebih berfokus pada profitabilitas.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Aisyah, F. (2025) yang menyatakan bahwa TATO tidak berpengaruh terhadap harga saham.

H3 : Net profit Margin (NPM) berpengaruh positif terhadap harga saham

Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan bahwa Net Profit Margin berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2024. NPM yang tinggi mencerminkan efisiensi operasional serta kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya. Laba bersih yang besar per unit penjualan memberikan keyakinan kepada investor bahwa perusahaan memiliki potensi pertumbuhan yang baik dimasa depan, oleh karena itu, investor biasanya lebih tertarik pada saham perusahaan yang memiliki margin laba bersih yang sehat dan konsisten, yang pada gilirannya akan meningkatkan permintaan dan harga saham.

Berdasarkan *Signaling Theory*, margin laba bersih yang sehat dan konsisten memberikan sinyal potensi pertumbuhan yang baik di masa depan. Hal ini menarik minat investor, meningkatkan permintaan, dan pada akhirnya menaikkan harga saham. Karena investor cenderung lebih fokus pada profitabilitas dibandingkan perputaran aset, NPM yang kuat menjadi daya tarik utama dan secara signifikan memengaruhi keputusan investasi yang berdampak pada kenaikan harga saham.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Amirullah, A., & Febyansyah, A. (2024), Lumintasari (2020), dan yang menyatakan bahwa NPM berpengaruh positif terhadap harga saham.

KESIMPULAN

Tujuan penelitian ini untuk mengkaji pengaruh Return on Equity (ROE), Total Asset Turnover (TATO), Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI Periode 2020-2024 menghasilkan simpulan sebagai berikut:

1. Return on Equity (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman periode 2020-2024.
2. Total Asset Turnover (TATO) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman periode 2020-2024.
3. Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman periode 2020-2024.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menginsafi kelancaran pelaksanaan dan keberhasilan penelitian tak terpisahkan oleh kontribusi, dan arahan dari pihak terkait. Peneliti dengan sepenuh hati menyampaikan rasa terima kasih kepada bapak dospem, orang tua, sesama rekan peneliti, dan teman-teman satu bimbingan yang saling menguatkan serta memberikan motivasi selama masa penelitian. Peneliti berharap, semoga pembaca penelitian ini dapat memperoleh manfaatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sembiring, Sabeth, A. Mahendra, Witya Shalini, and Ria Veronica Sinaga. 2023. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bei Pada Masa Pandemi." *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan* 9(2):348–61. doi: 10.54367/jrak.v9i2.2988.
- [2] Alma, Genta. 2024. "Pengaruh Earning Per Share Dan Return on Equity Terhadap Harga Saham PT . Indofood CBP Sukses Makmur Corresponding Email : Dosen01925@unpam.Ac.Id." 1:1–11.
- [3] Yanti, Jumianis, And Rike Setiawati. 2022. "Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2019)." 11(01):243–54.
- [4] Lumintasari, A. D. 2022. "Pengaruh Net Profit Margin , Return on Equity , Current Ratio , Debt to Equity Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham : Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020." 2(2):391–402.
- [5] Ariana, Ria. 2024. "Pengaruh Return On Equity (Roe) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Pt Mayora Indah Tbk Periode Tahun 2013-2022." 2(1):803–12. Sembiring, Sabeth, A. Mahendra, Witya Shalini, and Ria Veronica Sinaga. 2023. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bei Pada Masa Pandemi." *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan* 9(2):348–61. doi: 10.54367/jrak.v9i2.2988.
- [6] Alma, Genta. 2024. "Pengaruh Earning Per Share Dan Return on Equity Terhadap Harga Saham PT . Indofood CBP Sukses Makmur Corresponding Email : Dosen01925@unpam.Ac.Id." 1:1–11.
- [7] Yanti, Jumianis, And Rike Setiawati. 2022. "Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2019)." 11(01):243–54.
- [8] Lumintasari, A. D. 2022. "Pengaruh Net Profit Margin , Return on Equity , Current Ratio , Debt to Equity Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham : Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020." 2(2):391–402.

- [9] Ariana, Ria. 2024. "Pengaruh Return On Equity (Roe) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Pt Mayora Indah Tbk Periode Tahun 2013-2022." 2(1):803–12.